

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Guru sebagai pelaksana pendidikan berperan penting dalam peningkatan sumber daya manusia lewat pengajaran kepada peserta didik dan mempunyai tugas serta tanggung jawab yang besar dalam pengelolaan proses pembelajaran. Oleh sebab itu, guru harus mampu mengerahkan segala potensinya dalam kegiatan belajar mengajar untuk menciptakan pembelajaran yang berkualitas serta membimbing siswa kearah yang lebih baik.

Upaya untuk meningkatkan kualitas hasil belajar siswa merupakan salah satu tugas dan tanggung jawab seorang guru atau tenaga pendidik yang profesional meskipun telah banyak usaha-usaha yang dilakukan oleh guru yang sampai saat ini belum mendapatkan hasil yang memuaskan, yang ditunjukkan dengan hasil-hasil ujian siswa serta hasil individu siswa itu sendiri. Hal ini disebabkan karena guru tidak menciptakan kondisi pembelajaran yang kondusif, dan kurang dapat membangkitkan rasa ingin tahu serta minat peserta didik. Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pengajaran seorang guru adalah memperbaiki pola pembelajaran dengan menerapkan model-model pembelajaran yang bervariasi yang dinilai efektif dan efisien oleh guru untuk diterapkan di kelas.

Berdasarkan hasil observasi di SMK Swasta T. Amir Hamzah Indrapura diketahui bahwa hasil belajar akuntansi siswa kelas XI Ak masih rendah, dari 60

siswa hanya 42,86% yang dinyatakan tuntas dan sisanya dinyatakan tidak tuntas, yang dapat dilihat dari nilai siswa yang tertulis pada Daftar Kumpulan Nilai (DKN) siswa kelas XI Ak SMK T. Amir Hamzah Tahun Pelajaran 2013/2014 diperoleh nilai rata-rata dari tiap kelas XI Ak1 dan XI Ak2 sebesar 42,86 % yang tuntas dan sisanya 57,14 % tidak tuntas.

Hasil wawancara dengan guru juga menambah bahwa pembelajaran yang digunakan sewaktu mengajar akuntansi adalah metode ceramah yang monoton dan sesekali diselingi dengan tanya jawab atau diskusi. Namun tetap belum mendapatkan hasil belajar siswa yang memuaskan.

Penggunaan model pembelajaran memerlukan sistem pengelolaan dan lingkungan belajar yang berbeda-beda. Setiap model pembelajaran memberikan peran yang berbeda kepada siswa pada ruang fisik atau pada sistem sosial kelas.

Alternatif model pembelajaran yang dapat diterapkan yaitu model pembelajaran *Problem Posing* dan model pembelajaran *Problem Based Learning* yang lebih variatif. Model pembelajaran *Problem Posing* merupakan model pembelajaran yang mengharuskan siswa mengarah pada sikap kritis dan kreatif. Sebab, dalam model pembelajaran ini siswa dituntut untuk dapat membuat pertanyaan dari informasi yang diberikan. Bertanya merupakan pangkal semua kreasi. Orang yang memiliki kemampuan berkreasi dikatakan memiliki sikap kreatif. Selain itu dengan pengajuan soal, siswa diberi kesempatan aktif secara mental, fisik, dan sosial serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyelidiki dan membuat jawaban.

Model pembelajaran *Problem Based Learning* merupakan model pembelajaran yang berfokus kepada siswa. Model pembelajaran berbasis masalah tersebut bercirikan mengenai masalah-masalah pada kehidupan nyata dan merupakan pembelajaran yang menekankan kepada aktivitas penyelidikan dalam memecahkan masalah tersebut. Dalam hal ini diharapkan, siswa dapat mengembangkan kemampuan berpikirnya karena ia akan memperoleh informasi dari berbagai sumber belajar mengenai materi yang sedang dipelajari. Selain itu, model pembelajaran berbasis masalah ini membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok dengan permasalahan yang berbeda-beda pada masing-masing kelompok tersebut. Pembagian kelompok juga dilakukan secara heterogen sehingga dapat memotivasi siswa untuk berinteraksi dengan siswa lain walaupun bukan kelompoknya, dapat meningkatkan partisipasi, saling membantu, dan saling bekerjasama dalam berdiskusi memecahkan permasalahan yang mereka dapatkan serta berperan aktif di dalam pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **"Perbedaan Hasil Belajar Akuntansi Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Problem Posing* dan *Problem Based Learning* Siswa Kelas XI.Ak di SMK Swasta T. Amir Hamzah Indrapura T.P 2015/2016"**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah yang menyebabkan hasil belajar siswa rendah ?

2. Mengapa pembelajaran yang diterapkan guru tidak mengaktifkan siswa?
3. Apakah Model Pembelajaran *Problem Posing* dapat meningkatkan hasil belajar Akuntansi siswa kelas XI Ak SMK Swasta T. Amir Hamzah Indrapura ?
4. Apakah Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar Akuntansi siswa kelas XI Ak SMK Swasta T. Amir Hamzah Indrapura ?
5. Apakah hasil belajar Akuntansi yang diajar menggunakan Model Pembelajaran *Problem Posing* lebih tinggi dibanding hasil belajar yang diajar menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* siswa Kelas XI Ak SMK Swasta T. Amir Hamzah Indrapura T.P 2015/2016 ?

### 1.3 Pembatasan Masalah

Untuk menghindari luasnya penafsiran masalah dalam penelitian ini, maka peneliti membatasi masalah sebagai berikut :

1. Model pembelajaran yang diteliti adalah model pembelajaran *Problem Posing* dan model pembelajaran *Problem Based Learning*.
2. Hasil belajar yang diteliti adalah hasil belajar Akuntansi siswa kelas XI Ak SMK Swasta T. Amir Hamzah Indrapura T.P 2015/2016.

### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka perumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah: Apakah hasil belajar akuntansi yang diajar

menggunakan Model Pembelajaran *Problem Posing* lebih tinggi dibanding hasil belajar akuntansi yang diajar menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* siswa Kelas XI.Ak SMK Swasta T. Amir Hamzah Indrapura T.P 2015/2016 ?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yang penulis lakukan adalah untuk mengetahui hasil belajar yang diajar menggunakan Model Pembelajaran *Problem Posing* lebih tinggi dibanding hasil belajar yang diajar menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* siswa Kelas XI.Ak SMK Swasta T. Amir Hamzah Indrapura T.P 2015/2016.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat :

1. Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman penulis sebagai calon guru dalam menggunakan model pembelajaran *Problem Posing* dan model pembelajaran *Problem Based Learning*.
2. Sebagai bahan masukan bagi SMK Swasta T. Amir Hamzah Indrapura khususnya guru bidang studi akuntansi sebagai alternatif model pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar akuntansi dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Posing* dan model pembelajaran *Problem Based Learning*.
3. Sebagai referensi dan masukan bagi civitas akademis Fakultas Ekonomi UNIMED dan pihak lain dalam melakukan penelitian sejenis.